



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

PANDUAN SINGKAT

Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Februari 2024

Mari kita pahami bersama

Panduan singkat ini dibuat oleh Kemendikbudristek untuk kepala sekolah, pendidik, dan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah tidak wajib mengikuti seluruh tahapan dan cara yang disajikan, namun dapat menjadi inspirasi dalam proses perbaikan layanan sekolah.

Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) merupakan kunci dalam upaya memperbaiki layanan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan PTK memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan peningkatan kualitas layanan. Maka upaya peningkatan kompetensi harus sesuai dengan prioritas perbaikan layanan pendidikan di sekolah dan perlu memastikan dampaknya bagi peningkatan kualitas pembelajaran

Pada panduan singkat ini, Bapak/Ibu akan melakukan analisis terkait bagaimana **mengidentifikasi** kebutuhan pengembangan kompetensi PTK dalam upaya memperbaiki layanan pendidikan bersama warga sekolah.



Setelah mempelajari panduan singkat ini, Bapak dan Ibu akan memahami:

- Pentingnya pengembangan diri PTK bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah
- Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK berdasarkan prioritas perbaikan layanan yang sudah ditetapkan pada tahap Identifikasi dan Refleksi
- Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK berdasarkan pengelolaan kinerja



Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan di Sekolah

Dalam mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan, pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Kita percaya bahwa pendidik yang gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi menentukan kualitas pendidikan yang diberikan.

Oleh karena itu, **kita perlu merencanakan dan menyediakan program peningkatan kompetensi yang relevan dan sesuai kebutuhan PTK** dalam menghadirkan pembelajaran yang bermakna serta lingkungan belajar yang aman, inklusif dan merayakan kebinekaan.

Untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi yang relevan, Kepala Sekolah perlu melakukan identifikasi kebutuhan belajar PTK.



Mengapa perlu **mengetahui kebutuhan belajar** PTK sebelum membuat program peningkatan kompetensi mereka?

Proses perencanaan pengembangan kompetensi guru harus dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan belajarnya. **Pendidik, seperti orang dewasa lainnya, lebih termotivasi untuk belajar ketika materi sesuai dengan kebutuhan mereka dan mereka terlibat dalam menentukan apa yang akan dipelajari serta cara belajarnya.**

Memahami kebutuhan belajar pendidik memungkinkan kita **merancang program yang efektif, langsung menangani tantangan yang dihadapi dan mencapai tujuan perbaikan sekolah.** Ini membuat program pengembangan kompetensi pendidik segera meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mari kita mulai mengidentifikasi kebutuhan belajar pendidik yang sesuai dengan prioritas perbaikan layanan sekolah.



Untuk membantu pemahaman Anda tentang tahapan proses implementasi fokus layanan dalam perencanaan pengembangan kompetensi PTK, mari simak cerita dari Sekolah Merdeka Belajar!

Sekolah Merdeka Belajar telah **menentukan prioritas perbaikan** dan **membuat pengorganisasian pembelajaran**. Sekarang, mereka perlu **menindaklanjuti prioritas** perbaikan melalui perencanaan pengembangan kompetensi PTK untuk memastikan PTK mampu melaksanakan pembelajaran yang direncanakan.

Dalam menuangkan prioritas perbaikan dalam perencanaan peningkatan kompetensi PTK, Bu Ajeng bingung bagaimana cara menghubungkannya.

Yuk kita ikuti bersama diskusi Bu Ajeng dan Pak Doni pada halaman selanjutnya.



Bab

01

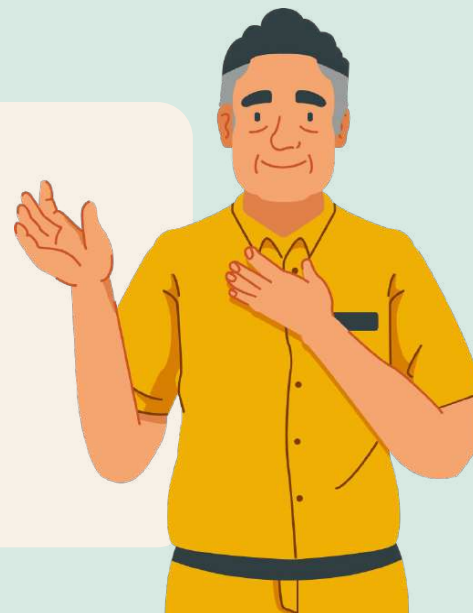
Mengidentifikasi
Kebutuhan Belajar
PTK berdasarkan
**Rencana Prioritas
Perbaikan
Layanan**





Pak Doni, kita telah membuat rencana pembelajaran sesuai dengan prioritas perbaikan layanan, tapi pendidik kita tampaknya masih kesulitan untuk melaksanakan sepenuhnya rencana tersebut. Bagaimana ya Pak?

Betul, Bu Ajeng, makanya kita butuh merencanakan juga pengembangan kompetensi PTK yang sejalan dengan rencana perbaikan layanan dan rencana pembelajaran yang sudah kita buat. **Pertama, kita mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK kita**



Pendidik dan tenaga kependidikan kita memang perlu dibekali agar bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan prioritas kita, **tapi bagaimana caranya kita tahu apa yang mereka butuhkan ya, Pak?**



Bu Ajeng, mari kita lihat kembali rencana prioritas perbaikan layanan dan rencana pembelajaran yang sudah kita buat. Kita bisa mengajak PTK kita ***berefleksi sejauh apa mereka mampu melaksanakan rencana-rencana tersebut dan menggunakan hasil Pengelolaan Kinerja yang kita telah miliki.*** Sehingga kita bisa mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK.

Tujuan mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK adalah untuk menjawab dua pertanyaan ini:

- **Apa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan PTK untuk menunjang perbaikan pembelajaran sesuai prioritas setahun ke depan?**
- **Bagaimana cara belajar yang paling efektif bagi PTK untuk bisa meningkatkan kompetensinya?**

Mari lihat rencana prioritas perbaikan layanan dan rencana pembelajaran



**Sekolah Merdeka Belajar sudah menetapkan layanan yang akan diperbaiki setahun ke depan.
Mari kita lihat tabel berikut:**

Indikator Prioritas	Masalah yang perlu diperbaiki <i>(Tuliskan berbagai masalah yang telah diidentifikasi dan ditetapkan untuk diperbaiki setahun ke depan. Anda bisa menggunakan istilah yang dalam Rapor Pendidikan atau menggunakan istilah sendiri yang mudah dipahami)</i>	Perbaikan yang perlu dilakukan <i>(Tuliskan strategi perbaikan yang akan dilakukan oleh sekolah)</i>
Literasi	Pemahaman teks informasi murid rendah	Peningkatan pemahaman teks informasi pada murid
	Pendidikan literasi belum dilakukan oleh guru mata pelajaran selain Bahasa Indonesia	Peningkatan kompetensi pendidik dalam mengajar pemahaman teks informasi (khususnya bagi mapel selain Bahasa Indonesia)
Kualitas Pembelajaran	Guru kesulitan menangani pembelajaran dengan kompetensi murid yang beragam	Peningkatan kemampuan pendidik dalam manajemen kelas
	Guru memberikan hukuman fisik pada murid	Peningkatan disiplin positif
	Guru kesulitan mempelajari	Aktivasi komunitas belajar guru
Iklim Keamanan	Terdapat laporan perundungan antar murid	Pencegahan dan penanganan perundungan

Lalu bagaimana Sekolah Merdeka Belajar merencanakan perbaikan layanan pendidikan melalui pengorganisasian pembelajaran?



Sekolah Merdeka Belajar juga sudah menurunkan prioritas perbaikan layanan tadi menjadi pengorganisasian pembelajaran

Intrakurikuler

Memilih pendekatan tematik dengan berbagai tema yang dapat diterapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPAS, dan Pendidikan Agama, untuk menerapkan prioritas perbaikan peningkatan literasi.

Kokurikuler/P5

Merancang dua proyek:

1. Untuk menerapkan prioritas peningkatan literasi, memilih tema proyek “Kearifan Lokal” dengan dimensi “Berkebinekaan Global” dan “Bernalar Kritis”. Projeknya adalah merancang pojok baca dan program membaca informasi, sejarah, dan sastra di daerah murid.
2. Untuk menerapkan prioritas pencegahan dan penanganan perundungan, Memilih tema proyek “Bangunlah Jiwa dan Raganya” dengan dimensi “Beriman, Bertakwa pada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia” dan “Gotong Royong”. Projeknya adalah program anti perundungan.

Ekstrakurikuler

Menambah satu kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Klub Membaca untuk menerapkan prioritas peningkatan literasi.

Program sekolah

Menyelenggarakan kelas orang tua untuk pemahaman tentang pencegahan perundungan.

Mari refleksikan, kompetensi apa yang perlu dimiliki PTK untuk bisa menjalankan rencana pembelajaran ini?



Anda dapat menggunakan pertanyaan pemantik di bawah ini untuk membantu PTK berefleksi:



Bapak dan Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, apa peran kita dalam memperbaiki tiap aspek prioritas tersebut?

- 1. Apa peran masing-masing dari kita dalam perbaikan layanan termasuk dalam pembelajaran yang telah direncanakan?*
- 2. Pengembangan diri seperti apa yang dapat membantu Anda menjalankan peran tersebut?*

Dari pertanyaan pemantik di atas, Anda akan mendapatkan informasi:

- Pemahaman PTK tentang perannya pada masing-masing aspek perbaikan. Jika ada pemahaman yang kurang tepat, Kepala Sekolah bisa meluruskan
- Apa saja kebutuhan belajar Guru secara lebih rinci dan tepat sasaran.

Mari lihat hasil refleksi PTK Sekolah Merdeka Belajar





Bagaimana refleksi dilakukan?

Mari kita ambil contoh tentang Peningkatan Literasi Murid. Pada pembelajaran, peningkatan literasi akan dilakukan pada intrakurikuler.

Apa kebutuhan belajar PTK untuk bisa menjalankan pembelajaran yang direncanakan?

Prioritas

Intrakurikuler

Strategi Pembelajaran

Pendekatan tematik untuk peningkatan Literasi

Peran PTK

- Merancang, melaksanakan dan merefleksikan pembelajaran dengan pendekatan tematik
- Memanfaatkan buku non-teks untuk meningkatkan minat baca informasi dan sastra
- Bagaimana memandu diskusi untuk meningkatkan pemahaman membaca teks pada murid
- Bagaimana melibatkan orang tua dalam meningkatkan literasi di luar sekolah

Kebutuhan belajar

- Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik?
- Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa indonesia?
- Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran



Bagaimana refleksi dilakukan?

Lakukan juga pada strategi **Kokurikuler untuk **Peningkatan Literasi Murid**.**

Apa kebutuhan belajar PTK untuk bisa menjalankan pembelajaran yang direncanakan?

Prioritas

Kokurikuler

Strategi Pembelajaran

Projek: Merancang pojok baca dan program membaca

Peran PTK

- Membuat modul projek atau menyesuaikan modul projek di PMM
- Memfasilitasi projek

Kebutuhan belajar

- Bagaimana memilih atau membuat modul projek?
- Bagaimana melakukan asesmen projek
- Bagaimana memilih buku bacaan berkualitas untuk pojok baca



Bagaimana refleksi dilakukan?

Lakukan juga pada strategi Ekstrakurikuler untuk Peningkatan Literasi Murid.

Apa kebutuhan belajar PTK untuk bisa menjalankan pembelajaran yang direncanakan?

Prioritas

Ekstrakurikuler

Strategi Pembelajaran

Klub Membaca untuk peningkatan literasi

Peran PTK

- Membuat program Klub baca
- Memilih buku bacaan berkualitas

Kebutuhan belajar

- Bagaimana merancang program yang menarik untuk ekstrakurikuler Klub Baca?
- Bagaimana melibatkan orang tua / wali murid dalam penyelenggaraan klub baca

Dengan merefleksikan kemampuan kita terhadap rencana pembelajaran yang kita tetapkan, kita jadi tahu apa yang harus kita siapkan dan pelajari ya, Pak Doni?



Benar, Bu Ajeng. **Lakukan juga untuk rencana pembelajaran yang terkait Pencegahan perundungan.** Dengan demikian, kita memastikan PTK bisa melaksanakan pembelajaran dengan bermakna kepada murid-murid kita sesuai prioritas.

Selain merefleksikan kemampuan kita terhadap rencana pembelajaran, kita juga harus mengidentifikasi kebutuhan belajar PTK terkait: **kemampuan yang mendukung pembelajaran seperti kemampuan pendidik dalam manajemen kelas, disiplin positif, aktivasi komunitas belajar PTK**



Ada prioritas perbaikan yang tidak secara langsung terhubung dalam pengorganisasian pembelajaran, namun sangat berpengaruh terhadap suksesnya perbaikan pembelajaran. Pada Sekolah Merdeka Belajar telah dipetakan dua aspek: Manajemen Kelas dan Disiplin Positif. Mari refleksikan kebutuhan belajar PTK

Prioritas

Manajemen Kelas dan Disiplin Positif

Strategi Perbaikan

Melaksanakan manajemen kelas yang baik dalam pembelajaran

Peran PTK

- Mengingatkan peserta didik untuk menjalankan komitmen yang dibuat
- Membuat kesepakatan kelas bersama peserta didik dan memonitor implementasinya
- Mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan efektif
- Menerapkan disiplin tanpa hukuman fisik dan verbal serta mendorong disiplin dari motivasi internal murid

Kebutuhan belajar

- Bagaimana mengapresiasi murid dengan tepat?
- Bagaimana mengatur pembagian kelompok di kelas?
- Bagaimana mengelola ruang kelas agar lebih menyenangkan?
- Bagaimana menerapkan restitusi pada peserta didik?



Catatan untuk Kepala Sekolah

Selain Pendidik, Kepala Sekolah butuh juga memetakan peran dan kebutuhan belajarnya terkait prioritas perbaikan layanan, terutama jika ada kebutuhan belajar yang berbeda dari para pendidik. Ini perlu dilakukan baik terkait pembelajaran maupun non pembelajaran.

Kepala sekolah bisa mendiskusikan kebutuhan belajarnya bersama pengawas sekolah dan rekan sejawat di komunitas belajar kepala sekolah

Jadi, kepala sekolah juga harus terus belajar seperti PTK lainnya





Mari kita lihat contoh refleksi kepala sekolah terkait aktivasi komunitas belajar sekolah

Prioritas

Aktivasi Komunitas Belajar

Strategi Perbaikan

Mengembangkan komunitas belajar dalam sekolah untuk meningkatkan kompetensi PTK

Peran PTK

- Menyusun rencana pengembangan komunitas belajar dalam sekolah dan mengidentifikasi pendidik yang punya kemampuan untuk memfasilitasi belajar rekan pendidik lainnya
- Mengalokasikan anggaran untuk implementasi komunitas belajar dalam sekolah
- Membuat tim belajar dan jadwal pelaksanaan komunitas belajar berdasarkan kategori tertentu

Kebutuhan belajar

- Bagaimana memulai komunitas belajar dalam sekolah?
- Bagaimana membuat jadwal komunitas yang tidak membebani PTK?
- Bagaimana mengembangkan pembelajaran dalam komunitas belajar?
- Bagaimana melakukan monitoring komunitas belajar?



Setelah merefleksikan kebutuhan belajar PTK untuk semua aspek prioritas perbaikan layanan, kita bisa merekap seluruh kebutuhan belajar PTK.

Hasil refleksi tentang peran dan kebutuhan belajar PTK Sekolah Merdeka Belajar

	Kebutuhan Belajar
Literasi	<ul style="list-style-type: none">● Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik?● Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa indonesia?● Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran● Bagaimana memilih atau membuat modul proyek?● Bagaimana melakukan asesmen proyek● Bagaimana memilih buku bacaan berkualitas untuk pojok baca● Bagaimana merancang program yang menarik untuk ekstrakurikuler Klub Baca?● Bagaimana melibatkan orang tua / wali murid dalam penyelenggaraan klub baca
Manajemen kelas dan Disiplin Positif	<ul style="list-style-type: none">● Bagaimana mengapresiasi murid dengan tepat?● Bagaimana mengatur pembagian kelompok di kelas?● Bagaimana mengelola ruang kelas agar lebih menyenangkan?● Bagaimana menerapkan restitusi pada peserta didik?
dst	dst

Pak Doni, saya menjadi semakin jelas ya tentang kebutuhan belajar PTK sekolah kita. Berarti kita bisa langsung menyusun rencana program peningkatan kompetensi PTK dan anggarannya ya, Pak?



Jika Kepala Sekolah sudah melakukan pengelolaan kinerja, maka hasil pengelolaan kinerja juga dapat dianalisis untuk mendapatkan kebutuhan belajar PTK. Jika belum ada, kita bisa langsung menyusun rencana dan anggarannya.

Nah, kebetulan Sekolah Merdeka belajar kan sudah punya hasil pengelolaan kinerja semester lalu, yuk kita analisis bersama, Bu Ajeng.





Bab

02

Mengidentifikasi
kebutuhan belajar
PTK berdasarkan
**Pengelolaan
Kinerja**



Bagaimana mendapatkan kebutuhan belajar PTK dari pengelolaan kinerja?

Setiap semester Kepala Sekolah wajib melakukan pengelolaan kinerja pendidik melalui **observasi pembelajaran**. Tujuannya untuk memastikan kualitas pembelajaran kepada murid. Hasil observasi ditindaklanjuti dengan membuat rencana pengembangan diri Pendidik bersama Kepala Sekolah.

Setelah Bapak dan Ibu mendiskusikan kebutuhan belajar pendidik di sekolah, mungkin Bapak dan Ibu akan menemukan ada kebutuhan belajar pendidik yang sama. Mari analisis dengan menjawab pertanyaan berikut:

Setelah melihat semua kebutuhan belajar PTK berdasarkan observasi pembelajaran;

1. Apa saja kemampuan yang paling banyak perlu dipelajari oleh pendidik?
2. Adakah kebutuhan belajar yang mirip dengan yang sudah dipetakan dari hasil refleksi pendidik terhadap prioritas perbaikan layanan yang disepakati?



Mari kita pelajari contoh dari Sekolah Merdeka Belajar



Rekap kebutuhan belajar 8 Pendidik Sekolah Merdeka Belajar hasil dari Pengelolaan Kinerja

Pak Feri	Bu Ajeng	Bu Dila	Bu Vira
<ul style="list-style-type: none"> ● Mengelola keteraturan kelas ● Menciptakan suasana aman ● Memberi umpan balik kepada murid 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi umpan balik murid ● Memilih dan menggunakan sumber belajar yang berpusat pada murid ● mengatur pembagian kelompok di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami Kurikulum Merdeka ● Memilih dan menggunakan sumber belajar yang berpusat pada murid ● Mendesain pembelajaran yang relevan bagi murid 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi umpan balik murid ● Menciptakan suasana aman ● Memahami kurikulum merdeka
Bu Riri	Pak Fahmi	Pak Hari	Bu Mutia
<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi umpan balik murid ● Memilih dan menggunakan sumber belajar yang berpusat pada murid ● mengatur pembagian kelompok di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi umpan balik murid ● mengatur pembagian kelompok di kelas ● Menciptakan suasana aman 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memilih dan menggunakan sumber belajar yang berpusat pada murid ● Menciptakan suasana aman ● Memberi umpan balik kepada murid 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi umpan balik murid ● Memilih dan menggunakan sumber belajar yang berpusat pada murid ● Mendesain pembelajaran yang relevan bagi murid

Dari tabel ini, adakah **kebutuhan belajar yang mirip dengan yang sudah dipetakan** dari hasil refleksi pendidik terhadap prioritas perbaikan layanan yang disepakati?



Mari kita sandingkan rekap kebutuhan belajar PTK di Sekolah Merdeka Belajar berdasarkan prioritas perbaikan layanan dan pengelolaan kinerja

Area perbaikan	Kebutuhan Belajar berdasarkan Prioritas Perbaikan Layanan	Kebutuhan Belajar berdasarkan Pengelolaan Kinerja
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik? • Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa indonesia? • Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran • dst 	
Manajemen Kelas dan Positif Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengapresiasi murid dengan tepat • Kemampuan mengatur pembagian kelompok di kelas • Kemampuan mengelola ruang kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola keteraturan kelas • mengatur pembagian kelompok di kelas • Memberi umpan balik kepada murid
Pencegahan penanganan perundungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menangani murid yang mengalami perundungan dan menjadi pelaku perundungan • Kemampuan menciptakan suasana aman dan yang bisa mencegah perundungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan suasana aman
<i>dan seterusnya ...</i>	<i>dan seterusnya ...</i>	<i>dan seterusnya ...</i>

Kalimat yang diberi highlight artinya memiliki kesamaan materi belajar bagi PTK

Setelah menggabungkan dengan pengelolaan kinerja pendidik, maka kebutuhan belajar PTK teridentifikasi seperti ini

Area perbaikan	Kebutuhan belajar berdasarkan prioritas perbaikan layanan dan pengelolaan kinerja
Literasi	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik?• Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa indonesia?• Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran• dst
Manajemen Kelas dan Positif Disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Mengapresiasi murid dengan tepat• Mengatur pembagian kelompok di kelas• Mengelola ruang kelas• Menerapkan restitusi pada peserta didik• Memberi umpan balik kepada murid
Pencegahan penanganan perundungan	<ul style="list-style-type: none">• Mengenali jenis-jenis perundungan• Menangani murid yang mengalami perundungan dan menjadi pelaku perundungan• Kemampuan menciptakan suasana aman dan yang bisa mencegah perundungan
<i>dst</i>	<i>dst</i>

Tabel di atas adalah tema-tema peningkatan kompetensi yang dibutuhkan PTK selama setahun ke depan. Jika PTK melakukan refleksi kompetensi, Anda bisa melakukan analisis dengan cara yang sama untuk hasil refleksi kompetensi.



Bab

03

Menetapkan
kebutuhan belajar
Pendidik selama
setahun ke depan



Saat ini Bapak dan Ibu Kepala Sekolah telah memiliki kebutuhan belajar PTK setahun ke depan.

Untuk membantu Anda merencanakan kebutuhan belajar setahun kedepan, ajak PTK untuk berdiskusi:

“Mana materi/keterampilan yang dianggap paling menantang sehingga membutuhkan fasilitas belajar yang lebih banyak?”

Dengan begitu Anda jadi bisa lebih mudah menentukan metode dan strategi pengembangan kompetensi yang tepat.

Bapak dan Ibu, menentukan prioritas dengan melibatkan PTK pastilah lebih membutuhkan waktu, namun pelibatan ini akan **membuat PTK menjadi lebih berkomitmen untuk pengembangan dirinya.**



Berikut contoh hasil diskusi bersama PTK, materi belajar yang dirasa perlu dipelajari secara bersama-sama di sekolah Merdeka Belajar

Area perbaikan	Kebutuhan belajar berdasarkan prioritas perbaikan layanan dan pengelolaan kinerja	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik? ● Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa Indonesia? ● Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran ● dst 	
Manajemen Kelas dan Positif Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengapresiasi murid dengan tepat ● Mengatur pembagian kelompok di kelas ● Mengelola ruang kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menerapkan restitusi pada peserta didik ● Memberi umpan balik kepada murid
Pencegahan penanganan perundungan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenali jenis-jenis perundungan ● Menangani murid yang mengalami perundungan dan menjadi pelaku perundungan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kemampuan menciptakan suasana aman dan yang bisa mencegah perundungan
dst	dst	

Bagian yang diwarnai adalah kebutuhan belajar yang menjadi prioritas untuk dipelajari bersama. Dengan mengetahui hal ini kepala sekolah bisa mengetahui cara terbaik untuk memfasilitasi belajar PTK

Selamat Bapak/Ibu Kepala Sekolah,
Anda dan PTK telah mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan belajar ke
setahun ke depan.

Selanjutnya, Anda bisa memotivasi dan menyemangati PTK untuk terus
bersama-sama mengembangkan diri demi terwujudnya sekolah yang kita
cita-citakan.

Jika Anda membutuhkan sumber belajar tentang pengembangan kompetensi
PTK, silakan pelajari halaman selanjutnya





Bab

04

Sumber Belajar
Lebih Lanjut



Jika Bapak dan Ibu ingin mempelajari lebih lanjut tentang pengembangan diri PTK, berikut beberapa materi yang bisa dipelajari

- Pelatihan Mandiri:
 - Modul Observasi Pembelajaran
 - Topik Refleksi Diri
 - Topik Komunitas Praktisi
- Model Kompetensi:
 - Model Kompetensi Guru
 - Model Kompetensi Kepala Sekolah



Selamat mengembangkan kompetensi PTK, Bapak/Ibu.

